CIVIL LAW – BIBLIOGRAPHY – METHODOLOGY
ADLN – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA
KK
Pas TP 04/00
Mah
b

TUGAS AKHIR

BIBLIOGRAFI SKRIPSI BERANOTASI DENGAN SUBYEK HUKUM PERDATA DI KOLEKSI KHUSUS FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA

OLEH :

ADI MAHARDIKA
NIM : 070011097 T

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

PROGRAM STUDI TEHNISI PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003

TUGAS AKHIR

BIBLIOGRAFI SKRIPSI BERANOTASI DENGAN SUBYEK HUKUM PERDATA DI KOLEKSI KHUSUS FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS AIRLANGGA

Tugas Akhir Ini Sebagai Syarat Kelulusan Guna Memperoleh Gelar Ahli Madya Tehnisi Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Airlangga

OLEH :

ADI MAHARDIKA
NIM : 070011097 T

MILIK PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA

PROGRAM STUDI TEHNISI PERPUSTAKAAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2003

LEMBAR PENGESAHAN

Telah Disahkan Di Surabaya
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dosen Pembimbing

Dra. Endang Gunarti
NIP. 131 877 889

Mengetahui,
Ketua Program Studi Teknisi Perpustakaan
UNIVERSITAS AIRLANGGA

Dra. Tri Susantari, Msi
NIP. 131 570 346

LEMBAR PENGUJIAN

Tugas Akhir ini telah diujikan dihadapan dosen penguji pada tanggal :
10 Juli 2003
di Universitas Airlangga
Surabaya

Dosen Penguji :

Dra. Tri Susantari, Msi
NIP. 131 570 346

BAB IV

PENUTUP

IV.1. Kesimpulan

Koleksi Khusus ini berada pada lantai dasar, pada ruangan Notariat. Ruangan Koleksi Khusus di bagi menjadi dua ruangan, satu ruangan untuk koleksi, satu ruangan lagi untuk ruang baca. Untuk koleksinya pada Koleksi Khusus terdiri dari 4000 buku, 300 jurnal dan majalah hukum dan 2 eksemplar surat kabar ibu kota yaitu *Jawa Pos dan Kompas* untuk setiap harinya.

Untuk koleksi bukunya yang berjumlah 4000 buku, terdiri dari 2500 buku untuk koleksi umum, 500 buku referensi, 200 buku penelitian, 500 skripsi, 300 tesis dan 8000 koleksi mikrofis yang mana didalamnya terdapat beberapa subyek antara lain : Hukum Pidana, Hukum Perdata, Hukum Internasional, Hukum Tata Negara, Hukum Administrasi Negara, Hukum Sosial, Hukum Perkawinan dan Elips.

Untuk dapat menemukan sebuah informasi atau koleksi yang ada pada perpustakaan dapat melalui beberapa cara penelusuran, misalnya: penelusuran secara manual yaitu langsung ke rak buku dan melalui katalog kartu, kemudian penelusuran melalui komputer (OPAC). Salah satu bentuk penelusuran secara manual adalah dengan menelusur melalui bibliografi. Bibliografi juga dapat

dijadikan bahan untuk menelusur sebuah informasi atau bahan pustaka yang dibutuhkan.

Untuk pembuatan bibliografi ini terlebih dahulu penulis melakukan kegiatan Praktek Kerja Lapangan di Koleksi Khusus Fakultas Hukum Unair. Praktek ini dimulai pada bulan Februari 2003 dengan 30 kali kehadiran.

Tujuan penulis melakukan Praktek Kerja Lapangan adalah untuk mengaplikasikan ilmu perpustakaan yang telah didapat dari hasil belajar selama berada dibangku perkuliahan dan mendidik penulis untuk dapat terjun langsung kedalam dunia kerja di bidang perpustakaan pada Koleksi Khusus itu sendiri, sehingga aplikasi dari ilmu yang telah didapat penulis dibangku perkuliahan dapat bermanfaat bagi individu, pengguna maupun Koleksi Khusus itu sendiri.

Praktek kerja dilakukan penulis selama 30 kali kehadiran. Dalam prakteknya, penulis melakukan kegiatan pembuatan bibliografi skripsi yang disertai anotasi yang mempunyai ruang lingkup antara tahun 1999-2001. Tujuan dari pembuatan bibliografi ini salah satunya adalah memudahkan pengguna dalam penelusuran skripsi. Penelusuran dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu penelusuran secara manual dan on line.

Selain pembuatan bibliografi, penulis juga membantu bagian pelayanan dengan melayani pengguna yang ingin meminjam, mengembalikan dan foto copy koleksi yang ada pada Koleksi Khusus Fakultas Hukum Unair.

Pada layanan sirkulasi di Koleksi Khusus Fakultas Hukum Unair, buku atau koleksi hanya boleh dipinjam untuk dibaca pada ruang baca yang telah disediakan dan buku tidak boleh dibawa pulang melainkan hanya boleh di foto

copy. Lain halnya dengan skripsi atau tesis hanya boleh untuk dibaca di ruang baca dan tidak boleh di foto copy atau di bawa pulang. Untuk mahaiswa ekstensen dan dosen diperbolehkan meminjam koleksi umum, skripsi dan tesis.

Untuk bagian pelayanan anggota di Koleksi Khusus ini tidak difungsikan, karena bagi yang akan mempergunakan koleksi hanya perlu menggunakan kartu mahasiswa, dalam artian semua mahasiswa fakultas hukum dapat menggunakan koleksi yang ada dengan dengan menggunakan kartu mahasiswa yang masih aktif.

Hasil dari Praktek Kerja Lapangan selam 30 kali kehadiran bagi penulis adalah penulis dapat menyelesaikan pembuatan dan penelusuran bibliografi skripsi dengan baik sebagai bahan penyusunan Tugas Akhir, penulis mendapatkan wawasan yang cukup mengenai subyek hukum perdata, penulis mendapatkan pengalaman praktek kerja yang nantinya dapat diaplikasikan pada dunia kerja nyata dan penulis telah membantu pengguna dalam penelusuran informasi (skripsi) melalui bibliografi baik secara manual maupun secara on line dengan cepat, tepat dan akurat.

IV. 2. Saran

Koleksi Khusus Fakultas Hukum Unair adalah perpustakaan atau ruang baca dengan koleksinya yang bersifat khusus yang diguanakan sebagai sarana penunjang pengembangan pengetahuan bagi masyarakat khusus (civitas akademi fakultas hukum) dalam bidang ilmu hukum.

Tugas Koleksi Khusus adalah melayani keperluan pengguna yakni mahasiswa dan dosen fakultas hukum dengan menyediakan koleksi- koleksi buku, skripsi, tesis , majalah, jurnal dan lain-lain.

Koleksi Khusus dalam pelaksanaan tugas-tugasnya tersebut masih ada beberapa kekurangan dalam pelayanan maupun koleksi-koleksinya. Maka dari itu penulis dapat memberikan sedikit masukan berupa saran yang sifatnya membangun,

yaitu :

a. Pengadaan bahan pustaka hendaknya melibatkan pengguna sebagai komponen utama Koleksi Khusus didukung pula dengan sarana alat bantu seleksi, sehingga mutu koleksi sangat diperhatikan.
b. Pengawasan terhadap ruangan penyimpanan koleksi buku hendaknya lebih ditingkatkan lagi, mengingat letak ruangan koleksi buku berada pada ruangan tersendiri dimana petugas tidak dapat mengawasi secara langsung, sehingga memungkinkan terjadinya tindakan pencurian koleksi buku.
c. Adanya sistem penelusuran koleksi secara *on line* melalui media komputer, sehingga pencarian atau penelusuran terhadap sebuah informasi bahan pustaka dapat ditelusur dengan cepat, tepat dan akurat.
d. Penambahan pegawai Koleksi Khusus dengan merekrut pagawai baru yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Saat ini jumlah petugas Koleksi Khusus hanya 2 orang, ini tidak seimbang dengan tugas-tugas yang ada.

e. Pemanfaatan kembali koleksi mikrofis. Selama ini koleksi mikrofis tidak dapat dimanfaatkan dengan baik, perlu kiranya pustakawan dalam suatu kegiatan yang diadakan Koleksi Khusus memperkenalkan lebih mendalam adanya koleksi mikrofis ini berikut cara penggunaanya.

f. Penggunaan katalog terpasang pada Koleksi Khusus.

g. Penyajian data statistik baik secara otomatisasi yang tercatat didalam komputer maupun secara manual (tertulis) mengenai data-data yang menyangkut jumlah pengunjung dan koleksi yang dipinjam sudah tercatat di dalam komputer.